

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR JARINGAN DASAR SISWA KELAS X TKJ SMK NEGERI 1 MODOINDING

Leyri Sevrandy Nayoan¹, Verry Ronny Palilingan², Alfrina Mewengkang³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Manado

e-mail: ¹leyrinayoan07@gmail.com, ²ronnypalilingan@unima.ac.id,

³mewengkangalfrina@unima.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini tentang mengetahui Efektifitas pembelajaran jarak jauh dengan hasil belajar siswa TKJ di SMK Negeri 1 Modinding. Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas. Adapun langkah-langkah yaitu, Rencana, Tindakan, Observasi, Refleksi dengan model Rancangan penelitian perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Penelitian ini melakukan teknik pengumpulan data dengan Observasi dan dokumentasi dan untuk teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Kata Kunci: Efektivitas, Hasil Belajar, Jaringan Dasar.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat mengakibatkan semakin terbuka dan terbarnya informasi dan pengetahuan keseluruhan dunia menembus batas jarak, tempat, ruang, dan waktu. Kebutuhan akan sistem informasi yang terkomputerisasi dalam bidang pendidikan yang semakin tinggi merupakan salah satu pertanda pemanfaatan dan pengembangan IPTEK yang baik dalam dunia pendidikan. Pengaruh ini terlihat dengan jelas lewat berbagai macam model atau strategi pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, misalnya penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dan berbasis internet.

Penggunaan internet dalam dunia pendidikan mengakibatkan pembelajaran tidak lagi dibatasi oleh jarak, ruang, dan waktu sehingga semua aktivitas dalam pembelajaran akan lebih mudah dan cepat (Khotimah dkk, 2019). Pemanfaatan internet sebagai media belajar menjadi salah satu hal yang menjadi perhatian khususnya didunia pendidikan, terutama saat menyikapi pembelajaran di masa *New Normal* ini saat pembelajaran bisa dilakukan jarak jauh (Suryani dkk, 2022).

Berdasarkan observasi di sekolah SMK Negeri 1 Modinding, proses pembelajaran masih dilakukan secara konvensional dimana guru menjadi pusat pembelajaran dan siswa adalah pendengar Hal ini kemudian mengakibatkan siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar dan untuk memahami dengan benar materi pembelajaran yang diajarkan.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh untuk meningkatkan Hasil Belajar Jaringan Dasar Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 1 Modinding.

KAJIAN TEORI

Belajar adalah suatu perubahan perilaku, akibat interaksi dengan lingkungannya (Ali, 2009; Raturandang dkk, 2021; Pieter dkk, 2022). Perubahan perilaku dalam proses belajar terjadi akibat dari interaksi dengan lingkungan. Menurut Hamalik (2011) belajar adalah suatu proses perubahan tingka laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Belajar merupakan perubahan tingka laku, dimana seorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dan perubahan itu mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik. Menurut Slameto (2010) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor yang dimaksud adalah faktor dalam diri siswa perubahan kemampuan yang dimilikinya menyatakan bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan. Demikian juga faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran (Sudjana, 2004).

Pembelajaran Jarak Jauh (*distance learning, distance education*) dimaknai sebagai metode pembelajaran yang diselenggarakan secara terpisah antara guru dan siswa secara fisik (Gani, 2018). Keterpisahan (*separation*) jarak antara siswa dan guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tidak hanya dipandang dari segijarak fisik dan geografis saja, tetapi juga harus dilihat sebagai jarak komunikasi dan psikologis yang disebabkan karena keterpisahan antara siswa dan guru (Cholid dan Suatmadi, 2022; Alaya, 2021).

Google Classroom merupakan layanan yang layak diterapkan di Indonesia, karena *Google Classroom* memiliki struktur yang sama dengan pembelajaran yang ada saat ini. Dalam *Google Classroom* terdapat peran masing-masing baik dari guru maupun siswanya. *Google Classroom* dalam pembelajaran memiliki berbagai kelebihan yaitu guru dan peserta didik menjadi terbiasa menggunakan pembelajaran secara daring, guru ingin mencoba menggunakan fasilitas pembelajaran daring lainnya selain *Google Classroom*.

Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk (2021) dengan judul Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Sudimara Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SDN Sudimara Timur menitikberatkan kendali pembelajaran lebih banyak pada siswa, guru hanya sebagai fasilitator. Dalam kondisi seperti ini guru SDN Sudimara Timur harus memastikan siswa termotivasi sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Apabila

siswa termotivasi belajar tentu mereka dengan sendirinya akan giat belajar dan bisa mempertahankan prestasinya di era pandemi ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Jusuf dkk (2020) dengan judul Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Siswa SMA Di Era Covid-19. Hasil penelitian tersebut adalah: (1) Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan dan Kepala Asrama telah memiliki dan telah menggunakan perangkat dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh; (2) pembelajaran jarak jauh yang telah dilakukan, awalnya sesuai dengan jam belajar normal, namun sekolah merubah strategi belajar sehingga pembelajaran jarak jauh memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaan dan dapat memotivasi untuk lebih aktif dalam belajar, baik belajar mandiri maupun berkelompok; dan (3) pembelajaran jarak jauh memungkinkan terjadinya social distancing dan dapat meminimalisir siswa berkumpul di lingkungan sekolah sehingga dapat mengurangi potensi penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mencoba memecahkan masalah yang dihadapi sebagian besar sekolah terlebih pendidikan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sehingga terkadang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai tidak mendapatkan hasil yang baik dan tidak dapat mencapai standart yang telah ditentukan.

Adapun dalam penelitian PTK ini, dilakukan dengan langkah-langkah yaitu rencana, Tindakan, Observasi, Refleksi.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam Mengumpulkan data dengan menggunakan observasi langsung dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Agar kita mengetahui sampai dimana keefektivan suatu metode atau model pembelajaranyang kita gunakan, maka perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu metode yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan mengetahui presentasi belajar yang dicapai siswa, juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa pada siklus 1 bahwa tingkat kelulusan siswa yang mengalami ketuntasan belajar adalah 17 orang siswa dan nilai rata-rata hasil *pre-test* adalah 64,8. Dikarenakan hasil kelulusan pada siklus I tidak memenuhi target yaitu 75% maka dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II hasil kelulusan siswa sudah meningkat menjadi 89,30% yaitu 27 siswa sudah tuntas dan tersisa 3 siswa lagi yang

belum mencapai nilai ketuntasan yang ditentukan. Berdasarkan hasil observasi, faktor penyebab 3 siswa tidak lulus adalah karena siswa tersebut tidak memiliki alat untuk melakukan pembelajaran daring sehingga siswa sering tidak mengikuti pertemuan yang mengakibatkan siswa tidak mencapai nilai ketuntasan yang sudah ditentukan. Hal ini bisa menjadi pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut agar ketuntasan hasil belajar bisa mencapai 100%.

KESIMPULAN

Peningkatan hasil belajar siswa dari tahap pre-test yang masih sangat rendah akan hasil yang didapat dengan jumlah siswa yang berhasil hanya 11 orang siswa atau 36,7%. Pada proses siklus 1 jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan meningkat menjadi 17 siswa atau 56,6% hingga pada siklus 2 jumlah siswa yang mencapai nilai tuntas/berhasil sangat memuaskan dengan pencapaian 27 siswa atau 89,3%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaya, J. (2021). *Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp N 03 Desa Talang Padang Pasemah Air Keruh Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Ali, M. (2009). *Pendidikan untuk pembangunan nasional: menuju bangsa Indonesia yang mandiri dan berdaya saing tinggi*. Grasindo.
- Cholid, N., & Suatmadi, S. (2022). Pemanfaatan E-learning Madrasah dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Mata Pelajaran Pai dan Implikasinya terhadap Nilai-nilai Pendidikan Karakter Siswa Madrasah Aliyah di Kabupaten Pati. *Jurnal Progress*, 10(1), 482695.
- Gani, A. G. (2018). e-Learning Sebagai Peran Teknologi Informasi Dalam Modernisasi Pendidikan. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 3(1), 1-19.
- Hamalik Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Bandung.
- Jusuf, H., Sobari, A., & Fathoni, M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Siswa SMA Di Era Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1).
- Khotimah, H., Astuti, E. Y., & Apriani, D. (2019, July). Pendidikan berbasis teknologi (permasalahan dan tantangan). In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Pieter, V. R., Palilingan, V. R., & Liando, O. E. S. (2022). Penerapan Mmetode Pembelajaran Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Desain Grafis Percetakan Siswa SMK. *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2(3), 426-437.
- Putri, W. A., Magdalena, I., Khotimah, K., & Syahra, N. P. (2021). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 3 SDN Sudimara Timur. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(3), 321-327.
- Raturandang, S., Rompas, P. T. D., & Palilingan, V. R. (2021). PENERAPAN MEDIA

PEMBELAJARAN BERBASIS SIMULASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR JARINGAN DASAR SISWA SMK. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1(4), 378-387.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cet II; Rineka Cipta. Jakarta.

Sudjana, N. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset

Suryani, L., Tute, K. J., Nduru, M. P., & Pandy, A. (2022). Analisis Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa New Normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2234-2244.